



## PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KOTA JAMBI

**Novi Mailani<sup>1</sup>, Hary Soedarto Harjono<sup>2</sup>, Nurfadilah<sup>3</sup>**

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jambi

novimailani972018@gmail.com, hary.soedarto@unja.ac.id, nurfadilah@unja.ac.id

### **ABSTRACT**

*This research aims to describe the planning process, implementation, and outcomes of using audiovisual learning media in teaching descriptive text writing in class VII H at SMP Negeri 1 Kota Jambi. The study employs a qualitative descriptive method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The research subjects consist of an Indonesian language teacher and randomly selected VII H students. The teacher plans the use of audiovisual media by considering learning objectives, student characteristics, and material suitability. The research findings indicate that the application of audiovisual media has a positive impact, making it easier for students to understand the material, increasing active participation, and improving the quality of students' descriptive text writing. This research finding aligns with previous studies that also found that audiovisual media can enhance students' writing abilities. This media is effective in helping students understand the structure of descriptive texts and express their ideas more clearly and in greater detail. The availability of facilities in schools, such as projectors and audiovisual devices, also plays a crucial role in supporting the successful implementation of this media. Therefore, the use of audiovisual media is expected to continue to be developed in writing education at schools.*

**Keywords:** Audio Visual Media; Description Text.

### **PENDAHULUAN**

Dalam konteks pendidikan kontemporer, penggunaan media pembelajaran telah menjadi salah satu aspek krusial yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas proses belajar mengajar. Secara etimologis, media berasal dari bahasa Latin *medius*, yang mengacu pada alat atau sarana yang memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa. Salah satu bentuk media yang semakin mendapat perhatian adalah media audio visual, yang mencakup elemen suara dan visual seperti video, presentasi multimedia, dan animasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas VII SMP Negeri 1 Kota Jambi.

Dasar pemikiran dari penelitian ini berfokus pada kompleksitas keterampilan menulis, yang merupakan salah satu keterampilan berbahasa paling rumit. Menulis tidak sekadar menyalin kata atau

kalimat, tetapi juga melibatkan pengembangan dan pengorganisasian gagasan dalam struktur tulisan yang sistematis. Dengan demikian, diperlukan metode pembelajaran yang inovatif untuk mendukung pemahaman siswa. Media audio visual dipandang sebagai alat yang efektif dalam menyampaikan informasi yang kompleks dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan media audio visual dalam proses pembelajaran menulis teks deskripsi. Melalui pengamatan dan analisis penggunaan media ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan bukti empiris yang dapat menjadi referensi bagi pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif.



Manfaat dari penelitian ini bersifat teoritis dan praktis. Secara teoritis, hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya literatur akademis mengenai penggunaan media audio visual dalam konteks pendidikan, khususnya dalam pengajaran menulis. Secara praktis, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi kepada guru dalam meningkatkan efektivitas pengajaran serta keterlibatan siswa. Dengan demikian, penerapan media audio visual diharapkan dapat mempermudah pemahaman siswa dan meningkatkan hasil belajar mereka.

SMP Negeri 1 Kota Jambi dipilih sebagai lokasi penelitian karena prestasinya yang baik dan penerapan kurikulum merdeka yang mendukung inovasi dalam proses pembelajaran. Observasi awal menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual oleh Ibu Mardunah, guru Bahasa Indonesia yang berkompetensi, sangat efektif dalam mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami fenomena ini serta membuktikan dampak positif media audio visual dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

## KAJIAN PUSTAKA

### Pengertian dan Karakteristik Media Pembelajaran Audio Visual

Secara etimologis media berasal dari bahasa Latin yaitu *medius* dan merupakan bentuk jamak dari *medium*. Media dapat merujuk pada berbagai saluran atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi, berita, atau pesan kepada khalayak. Menurut Muhammad Hassan, dkk. (2021:4) media merujuk pada alat untuk mengirim atau menyampaikan informasi, sebuah alat disebut sebagai media pendidikan ketika digunakan untuk menyampaikan pesan dalam konteks proses belajar-mengajar. Yuniastuti, dkk (2021:4) menyatakan bahwa media pembelajaran merujuk pada segala bentuk alat atau sarana yang memfasilitasi interaksi pembelajaran antara guru dengan siswa. Bambang Irawan (2021:13) Menyatakan Media pembelajaran audio visual merupakan elemen pembelajaran yang dimanfaatkan oleh pendidik untuk berinteraksi dan mengirimkan konten pelajaran kepada siswa menggunakan unsur suara

dan gambar dalam konteks pendidikan. Hal ini dilakukan dengan tujuan mencapai target pembelajaran. Pemanfaatan teknologi yang dapat menyajikan pesan dalam bentuk audio serta visualisasi gambar merupakan ciri utama dari media audiovisual, yang memungkinkan guru untuk menggunakan alat ini sebagai salah satu strategi efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa; dengan cara ini, materi pembelajaran dapat disampaikan dengan lebih jelas dan menarik, sehingga memfasilitasi pemahaman siswa dan mendorong keterlibatan mereka dalam proses belajar secara lebih aktif dan menyeluruh.

Menurut Marlina, dkk (2021:128) Dilihat dari karakteristiknya media audio visual dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Media audio visual diam, contohnya yaitu: film strip bersuara, slide bersuara, komik dengan suara, dan lain lain.
2. Media audio visual gerak, contohnya: televisi, video, film, dan lain-lain.

Menurut Bulkia Rahim dalam bukunya yang berjudul “Media Pendidikan” (2020:58) terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan dari media pembelajaran audio visual, di antaranya:

#### A. Kelebihan:

1. Menarik dan memotivasi siswa untuk mempelajari materi lebih banyak menjadikan model yang akan ditiru oleh siswa.
2. Menyiapkan variasi yang menarik dan perubahan tingkat kecepatan belajar mengenai suatu pokok bahasan atau sesuatu masalah.
3. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan menarik karena dua unsur media, yaitu audio dan visual.

#### B. Kekurangan:

Terlalu menekankan pada penguasaan materi daripada proses pengembangannya dan tetap memandang materi audio visual sebagai alat bantu guru dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan



menarik dan memotivasi siswa. Namun, perlu berhati-hati agar penggunaannya tidak hanya berfokus pada penguasaan materi semata, melainkan juga memberikan perhatian yang cukup terhadap proses pengembangan pemahaman siswa.

### Menulis Teks Deskripsi

Menurut Lovera (2019) menulis pada dasarnya bukan hanya menuangkan bahasa ujaran ke dalam sebuah tulisan, tetapi memiliki ide, gagasan, atau ilmu yang dituliskan dengan cara struktur yang benar, berkoherensi dengan baik antar paragraf dan kebebasan dari kesalahan-kesalahan dari mekanik seperti ejaan dan tanda baca.

Deskripsi berasal dari bahasa Latin, yakni *describere* yang berarti "menggambarkan atau memberikan sesuatu hal". Dilihat dari segi istilah, deskripsi ialah suatu karangan yang melukiskan sesuatu yang sesuai dengan fakta yang ada, sehingga para pembaca dapat merasakan apa yang dilukiskan sesuai dengan penggambaran penulisnya. Ary Kristiyani (2016:20-21) di dalam bukunya mengatakan bahwa struktur dalam teks deskripsi terdiri dari identifikasi (bagian umum) dan deskripsi. Adapun jenis-jenis teks deskripsi, di antaranya ialah eksplanatori dan sugestif. Ary mengatakan bahwa deskripsi eksplanatori ditulis berdasarkan fakta yang dilihat serta dicermati langsung oleh penulis itu sendiri, sedangkan deskripsi esplanatori menekankan pada suatu subjek, contohnya ialah tempat, orang, suasana, peristiwa, keadaan, benda, dan lain-lain.

### Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi

Penerapan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas VII SMP dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkaya pengalaman belajar mereka. Berikut ini merupakan prosedur penerapan media audio visual (video YouTube) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia, materi menulis teks deskripsi untuk Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kota Jambi.

Pembelajaran ini bertujuan untuk membantu siswa memahami dan mengaplikasikan konsep teks deskripsi dengan lebih efektif melalui penggunaan media audio visual. Dengan menonton video "Liburan Gentala Arasy" di *channel YouTube @kompastv*, siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam mendeskripsikan sesuatu secara rinci dan jelas. Menurut Mefliza Afriani, dkk (2023) berbagai model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, namun kurikulum Merdeka Belajar merekomendasikan penggunaan model berbasis proyek karena dianggap lebih fleksibel, serta dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa dalam menghasilkan proyek bersama.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 1 Kota Jambi. Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan jenis penelitian deskriptif. Peneliti menerapkan metode deskriptif kualitatif, bertujuan untuk menggambarkan perencanaan dan implementasi media audio visual di dalam kelas antara guru dan siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Jambi Tahun Ajaran 2024/2025. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *random sampling*. Data yang dikumpulkan berfokus pada penerapan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks deskripsi untuk siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Jambi. Sumber data dapat mencakup observasi langsung, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini ialah media pembelajaran yang digunakan. Teknik pengumpulan data mencakup metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari sampel yang ada, seperti wawancara atau observasi. Pengumpulan data melibatkan observasi langsung di kelas, wawancara, dengan guru dan peserta didik, dokumentasi, serta analisis dokumen terkait pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan media audio visual.



## ANALISIS DAN HASIL

### Perencanaan dan Pelaksanaan Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi

Dalam konteks pelaksanaan pembelajaran di kelas, seorang guru tidak hanya memberikan materi secara spontan, tetapi juga harus menyiapkan modul ajar yang berfungsi sebagai pedoman dalam menyampaikan materi. Modul ajar ini berperan penting dalam membantu guru menjalankan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Modul tersebut dirancang berdasarkan alur tujuan pembelajaran (ATP), capaian pembelajaran (CP), dan tujuan pembelajaran (TP), serta melibatkan asesmen kognitif peserta didik sebagai bagian dari evaluasi proses pembelajaran.

#### Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama, yang dilaksanakan pada hari Rabu, 11 September 2024, peneliti mengamati proses pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas VII SMP Negeri 1 Kota Jambi. Guru memulai dengan mempersiapkan bahan ajar, termasuk modul dan buku paket, serta perangkat audio visual berupa proyektor. Setelah membuka kelas dengan salam, doa, dan pemeriksaan kehadiran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengajukan pertanyaan pemantik terkait pengertian dan struktur teks deskripsi. Peserta didik kemudian menyaksikan video yang berisi materi teks deskripsi, dan diminta untuk mencatat informasi penting dari tayangan tersebut. Setelah dua kali penayangan video, siswa berdiskusi dalam kelompok yang dibentuk berdasarkan variasi kemampuan mereka. Guru meminta peserta didik dalam menentukan nama kelompok berdasarkan destinasi wisata yang ada di provinsi Jambi. Setiap kelompok diberi tugas menulis kerangka teks deskripsi berdasarkan video yang telah dilihat, dengan mengisi tabel struktur teks deskripsi pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Pada akhir pertemuan, dua peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran, diikuti dengan refleksi mengenai pe-

ngalaman belajar mereka. Pertemuan ditutup dengan pembacaan salam.

#### Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 12 September 2024, dan dimulai dengan kegiatan pendahuluan seperti salam, doa, dan pemeriksaan kehadiran. Peserta didik membantu guru menyiapkan perangkat audio visual, lalu mendengarkan kembali tujuan pembelajaran. Guru kembali menayangkan video yang sama dari pertemuan sebelumnya, dan peserta didik menonton sambil duduk dalam kelompok yang telah dibentuk. Setelah menonton video, peserta didik menerima LKPD dan mengembangkan kerangka karangan yang telah dibuat menjadi teks deskripsi yang lengkap. Peserta didik juga diberi kesempatan untuk menyunting teks deskripsi mereka sebelum mengumpulkan LKPD. Setelah itu, masing-masing kelompok mempresentasikan teks deskripsi yang telah mereka buat di hadapan kelas, diikuti dengan tanggapan dari kelompok lain. Pertemuan diakhiri dengan penyampaian kesimpulan oleh peserta didik, refleksi mengenai pengalaman pembelajaran mereka, dan ditutup dengan pembacaan salam.

#### Hasil Penerapan Media Audio Visual pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi

Setelah perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran selesai, langkah berikutnya adalah mengevaluasi hasil pembelajaran untuk menilai apakah tujuan yang telah ditetapkan tercapai. Berikut ini merupakan hasil setelah penerapan media audio visual video pada pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Jambi. Pada kedua pertemuan video audio visual sama-sama ditayangkan. Pada pertemuan pertama peserta didik diminta menulis teks deskripsi berupa kerangka dasar sesuai strukturnya. Kemudian, pada pertemuan kedua peserta didik diminta untuk menuliskan teks deskripsi secara utuh dari kerangka yang telah mereka buat pada pertemuan sebelumnya.

**Tabel 4.1** Instrumen Penilaian

| LKPD Pertemuan 1 |                 | LKPD Pertemuan 2            |                 |
|------------------|-----------------|-----------------------------|-----------------|
| Indikator        | Bobot penilaian | Indikator                   | Bobot penilaian |
|                  |                 | Ketepatan waktu pengumpulan | 5               |
| Judul            | 10              | Judul                       | 10              |
| Identifikasi     | 30              | Paragraf Identifikasi       | 25              |
| Deskripsi Bagian | 40              | Paragraf Deskripsi Bagian   | 40              |
| Simpulan/kesan   | 20              | Paragraf simpulan/kesan     | 20              |
| Total nilai      | 100             | Total nilai                 | 100             |

**Tabel 4.2**

Hasil Penilaian Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Media Audio Visual

| Nama Kelompok     | Nilai       |             |
|-------------------|-------------|-------------|
|                   | Pertemuan 1 | Pertemuan 2 |
| Telun Berasap     | 97          | 100         |
| Taman Remaja      | 84          | 91          |
| Jambi Paradise    | 83          | 89          |
| Danau Sipin       | 83          | 88          |
| Gentala Arasy     | 88          | 90          |
| Danau Kaco        | 96          | 94          |
| Candi Muaro Jambi | 97          | 90          |
| Taman Jomblo      | 94          | 82          |
| Jumlah Nilai      | 722         | 724         |
| Rata-rata         | 90,25       | 90,5        |

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa setelah menerapkan media audio visual pada pembelajaran menulis teks deskripsi dapat meningkatkan nilai peserta didik, dilihat dari rata-rata nilai selama dua pertemuan yang berlangsung. Lima kelompok mengalami kenaikan nilai pada pengerjaan LKPD di pertemuan kedua. Sementara tiga kelompok lainnya mengalami penurunan yang juga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Seperti kelompok Candi Muaro Jambi yang mendapatkan pengurangan nilai (-5) karena keterlambatan dalam pengumpulan tugas, dan beberapa faktor lainnya.

Sebelum menggunakan media audio visual berbasis video, peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami cara menulis teks deskripsi, karena metode pembelajaran sebelumnya hanya mengandalkan teks dan gambar dari buku pelajaran. Akibatnya, partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran pun kurang. Namun, setelah penerapan media pembelajaran berbasis video, kemampuan menulis teks deskripsi mereka meningkat. Peserta didik menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam mencari dan mencatat informasi dari video yang ditampilkan, yang kemudian digunakan

sebagai bahan untuk menulis. Mereka juga lebih sering bertukar pendapat dan ide dengan temannya, yang berkontribusi pada peningkatan kemampuan menulis mereka. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks deskripsi lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran sebelumnya.

## PENUTUP

Berdasarkan temuan di lapangan melalui hasil observasi, wawancara, dan analisis dokumen, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Perencanaan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan media audio visual dilakukan secara matang dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan kesesuaian materi. Guru juga menyiapkan modul ajar yang terstruktur untuk memandu proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio visual berlangsung efektif. Video yang ditampilkan membantu siswa memahami struktur teks deskripsi, yang kemudian diterapkan dalam kegiatan menulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual



meningkatkan pemahaman dan keterampilan menulis siswa. Nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan setelah dua pertemuan, menunjukkan bahwa media ini efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, M., Hary S. H., Rustam. 2023. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Materi Menulis Teks Deskripsi. *Jurnal Basicedu Vol 7 No1 Tahun 2023*.
- Angie, L. B. dkk. 2019. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Teknik 3M Pada Siswa SMPN 3 Sungai Betung. *Jurnal: FKIP Untan Pontianak*.
- Hasan, M. dkk. 2021. *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Irawan, B. 2021. Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Hasil Belajar Siswa pada Materi Mengidentifikasi Unsur-unsur Pembangun Teks Puisi di Kelas VIII SMP Al-Azhar Syifa Budi Pekanbaru. *Repository Universitas Islam Riau*.
- Kristiyanti, Ary. 2016. *Teks Deskripsi Berbasis Pendekatan Kontekstual*. Yogyakarta: UNY
- Marlina dkk. 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*. Aceh: Penerbit Muhammad Zaini.
- Rahim, B. 2020. *Media Pendidikan*. Depok: PT Raja grafindo Persada.
- Yuniastuti, Miftakhuddin, Muhammad K. 2021. *Media Pembelajaran untuk Generasi Milenial Tinjauan Teoritis dan Pedoman Praktis*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.